

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk menciptakan data deskriptif berupa kalimat tertulis dan perilaku individu yang sedang diamati.

Sementara itu Sugiyono (2008) berpendapat sesungguhnya metode kualitatif ialah metode penelitian yang didasarkan pada ide teori post-nature, digunakan untuk mempelajari objek alam, di mana peneliti adalah alat penting, pengambilan sampel sumber data terarah dan bola salju, teknik penelitian adalah triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memprioritaskan signifikansi daripada penyamarataan.

Penelitian ini memakai metode kualitatif sebab peneliti berkeyakinan bahwa masalah yang diteliti cukup elusif dan dinamis, sampai data yang didapatkan dari informan ditangkap dengan metode yang lebih alamiah yaitu wawancara. peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam kondisi sosial, mendapatkan pola, asumsi dan teori yang cocok dengan data yang didapatkan di lapangan.

3.2 Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

Penelitian menggunakan alat penelitian supaya kegiatan penelitian berlangsung secara teratur dan terstruktur, di mana perolehan data dilakukan dengan beberapa cara sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto (2002: 10-13) antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu proses mendapatkan data dengan cara melihat atau mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, fleksibilitas kerja guru di Kabupaten Jombang.

b. Wawancara

Yaitu beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada sopir tentang fleksibilitas kerja guru di Kabupaten Jombang.

c. Dokumentasi

Yaitu kumpulan data tentang keadaan sekolah SMA PGRI 1 Jombang dan SMPK Wijana Jombang dan sampel yang diteliti dengan menulis atau mengambil data saat penelitian dilakukan.

3.3 Informan

Informan penelitian adalah narasumber atau orang yang dapat memberikan informasi bagi peneliti. Informan penelitian adalah orang, subjek atau organisasi yang sifatnya sedang diteliti, (Sukanda rumidi, 2002:65). Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan Snowball Sampling, yaitu teknik penentuan sumber data yang dipertimbangkan terlebih dahulu, tidak secara acak, yaitu mengidentifikasi informan berdasarkan kriteria yang dipilih sesuai dengan masalah penelitian, (Burhan Bungin, 2011). Informan dalam penelitian ini adalah guru 2 dari SMPK Wijana Jombang yaitu:

1. Ibu Dwi Retno Ruth Damayanti, S.Pd. sebagai guru matematika yang sudah mengajar selama 5 tahun
2. Bapak Cornelius Eko Ariyanto, S.Pd. sebagai guru agama yang sudah mengajar selama 6 tahun.

Dan ada juga 2 guru dari SMA PGRI 1 Jombang yaitu:

1. Ibu Romlah, S.Pd. sebagai guru sejarah yang sudah mengajar selama 13 tahun
2. Bapak Novel Akbar Firmansyah, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia yang sudah mengajar selama 5 tahun.

3.4 Keabsahan data

Pada hakekatnya uji keabsahan data, selain dipakai untuk menyangkal tuduhan penelitian kualitatif sebagai tidak ilmiah, tetapi juga menjadi unsur yang tidak dapat dipisahkan dari inti pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data diperlukan untuk memastikan tingkat kepercayaan yang berkaitan erat dengan kebenaran dari hasil penelitian sekaligus untuk meverifikasi data yang telah didapatkan. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif mencakup uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270). Agar data penelitian kualitatif dapat dianggap penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data tersebut. Adapun pemeriksaan validitas data dapat dilakukan.

a. Credibility

Untuk menguji *credibility* (kredibilitas) atau untuk memeriksa kredibilitas data penelitian yang disediakan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang dilaksanakan tidak diragukan seperti karya ilmiah yang dilakukan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan yang diperpanjang dapat meningkatkan reabilitas atau kredibilitas data. Observasi intensif artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan meneliti kembali sumber data yang ditemui sebelumnya dan yang baru ditemui. Semakin terbuka rasa saling percaya, semakin lengkap informasi yang diperoleh.

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Peningkatan kecermatan atau akurasi akan memastikan bahwa data dan jalannya peristiwa dapat ditulis atau didokumentasikan secara akurat dan konsisten. Meningkatkan kecermatan adalah upaya untuk meninjau/memverifikasi pekerjaan apakah data yang telah diperoleh, dihasilkan, dan disediakan benar atau tidak.

3. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengemukakan bahwa triangulasi pada pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai verifikasi data dari beragam sumber pada waktu yang berbeda. Dengan begitu terkandung triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

1) Triangulasi sumber

Setelah mendapat data dari berbagai sumber perlu dilakukannya verifikasi untuk mengetahui keabsahan data. Data yang dihasilkan dikaji oleh peneliti untuk menarik kesimpulan, kemudian diperlukan pengesahan (uji keanggotaan) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2) Triangulasi teknik

Dari sumber yang telah diperoleh perlu dilakukannya verifikasi data untuk menguji kredibilitas data tersebut. Misalnya, verifikasi data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi. Jika terdapat data yang dihasilkan berbeda, maka peneliti harus melakukan verifikasi ulang dengan sumber data yang relevan agar data tersebut dianggap sah (Sugiyono, 2007:274).

3) Triangulasi waktu

Agar data yang diperoleh lebih kredibel dan sah, sebaiknya pengumpulan data dilakukan sejak pagi hari hingga lama waktu dilapangan berakhir. Atau, dapat dilaksanakan saat situasi atau waktu yang berbeda dengan cara wawancara, pengamatan, atau cara lainnya untuk memverifikasi data. Jika hasil pengujian memperoleh data yang tidak kredibel maka diperlukan verifikasi ulang sampai ditemukan kepastian data (Sugiyono, 2007:274).

4. Analisis Kasus Negatif

(Sugiyono, 2007:275) Jika tidak ada data lagi yang tersedia atau berbenturan dengan hasil yang diperoleh, berarti peneliti harus melakukan analisis kasus negative yaitu mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan data sebelumnya atau cara lain yaitu memodifikasi hasil penelitian.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Di dalam sebuah laporan hasil penelitian, data yang disajikan harus disertai dengan bukti atau dokumentasi yang otentik agar lebih dapat dianggap sah. Maka dari itu diperlukan referensi sebagai bukti data yang telah diperoleh peneliti (Sugiyono, 2007:275).

6. Mengadakan Membercheck

Agar dapat mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai dengan data yang telah diperoleh dari sumber perlu dilakukannya membercheck. Jadi, tujuan membercheck adalah agar data yang didapatkan dan informasi yang akan digunakan untuk menulis laporan sesuai dengan makna sumber data informan (Sugiyono, 2007:276).

b. Transferability

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan seberapa akurat atau dapat dipercayanya hasil penelitian terhadap populasi darimana sampel diambil (Sugiyono, 2007:276).

c. Dependability

Kredibilitas atau penelitian yang bisa dipercaya, tambah ocean lain sejumlah penelitian yang dilaksanakan selalu menyentuh akhiran yang serupa. Penelitian yang dependabilitas atau kredibilitas adalah penelitian yang bilamana penelitian yang diterapkan oleh peneliti lain dengan metode yang serupa akan mendapatkan hasil yang serupa juga.

Pengujian dependabilitas dilakukan dengan mengevaluasi seluruh proses penelitian, melalui seorang evaluator independen atau supervisor independen, yang memeriksa semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti penelitian selama penelitian.

d. Confirmability

Objektivitas tes kualitatif juga dikenal sebagai konfirmabilitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasilnya diterima secara luas. Penelitian kualitatif terkonfirmasi meliputi menelaah hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil pencarian sesuai dengan pencarian yang dilakukan, maka pencarian telah memenuhi kriteria validasi.

3.6 Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian, sedangkan peneliti melakukan penelitian di lapangan, sampai hasil penelitian dikomunikasikan. Analisis data dimulai saat peneliti menentukan arah penelitian sampai penelitian selesai. dan menyelesaikan laporan penelitian.

Analisis data adalah suatu prosedur sistematis untuk mempelajari dan merangkai data yang diperoleh dari wawancara, tulisan lapangan, dan dokumentasi lain agar mudah dipahami dan hasilnya dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data, memecahnya menjadi berbagai kategori, mensintesis, menyusun sampel, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan yang mungkin dikomunikasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2007:224).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu, pada saat wawancara peneliti menganalisis tanggapan, kata-kata orang yang diwawancarai. Miles dan Huberman (1984), beranggapan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification* (Sugiyono, 2007:246).

Dalam analisis data, peneliti menggunakan interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan conclusions drowing/verifiying.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Arti dari reduksi data ialah merangkai, memilih faktor kunci, memprioritaskan pada faktor utama, mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang direduksi membuat gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya saat dibutuhkan (Sugiyono, 2007:247).

2. Penyajian Data/ *Display*

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan penulisan laporan penelitian yang telah dilakukan untuk dapat memahami dan menganalisisnya sesuai dengan tujuan yang di incar. Penyajian data harus alamiah dan jelas supaya mudah dipahami.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drowing/verifiying*)

Langkah akhir pada teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilaksanakan jika hasil awal yang disempurnakan masih bersifat tentatif, dan perubahan dilakukan jika tidak disertai fakta yang kuat untuk mendukung tahap perolehan data selanjutnya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh dapat memenuhi hasil penelitian yang sudah dibuat dari awal penelitian. Terkadang kesimpulan yang ditemukan tidak dapat dipakai sebelum menyelesaikan masalah.